

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Sistem Bagi Hasil Penggarapan Sawah di Nagari Pulakek Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan di Tinjau dari Fiqh Muamalah”**, ditulis oleh **ELI ZAKIAH, NIM 1413030297**. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya sistem bagi hasil dalam kerjasama penggarapan sawah di Nagari Pulakek Koto Baru dengan sistem bagi perkali panen, dimana hasil yang didapat akan diserahkan utuh sepenuhnya kepada pemilik sawah dan penggarap sawah. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kerjasama penggarapan sawah? Bagaimana sistem bagi hasil penggarapan sawah? Bagaimana pandangan Fiqh Muamalah terhadap kerjasama penggarapan sawah? Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan teknik wawancara, yaitu melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan seperti: Pemilik sawah dan Penggarap sawah. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, bahwa bagi hasil penggarapan sawah di Nagari Pulakek Koto Baru diadakan setelah pemilik lahan datang menemui petani penggarap. Sistem pembagian hasil panen dengan cara hasil panen pertama seluruhnya diserahkan kepada pemilik lahan, dan hasil panen kedua diserahkan kepada petani penggarap. Apabila hasil panen pertama melebihi hasil panen kedua petani penggarap harus menyerahkan sisa kelebihan kepada pemilik lahan. Namun, apabila hasil panen kurang dari hasil panen pertama, pemilik sawah tidak lagi membagi hasil panennya kepada petani penggarap. Menurut Fiqh Muamalah Sistem bagi hasil penggarapan sawah di Nagari Pulakek Koto Baru adalah batal menurut tinjauan Fiqh Muamalah, karena adanya salah satu syarat yang tidak terpenuhi pada pembagian hasilnya, yang seharusnya dilakukan pembagian perkali panen pada kedua belah pihak namun pelaksanaannya dilakukan pembagian pada salah satu pihak. Pembagian yang seharusnya dilakukan setengah, sepertiga atau seperempat, namun pada pelaksanaannya pembagian adalah satu- satu diantara pihak yang terlibat atau dengan kata lain bahwasanya pembagian hasil berdasarkan jumlah tertentu secara mutlak.

ABSTRACT

Thesis entitled "**Rice Sharing System Growth Rate in Nagari Pulakek Koto Baru Sungai Pagu District Solok Selatan Regency in Review of Fiqh Muamalah**", written by **ELI ZAKIAH, NIM 1413030297**. Writing skripsi is motivated by the production sharing system in cooperation cultivation of rice fields in Nagari Pulakek Koto Baru with a system for harvest time, where the results obtained will be fully handed over to the owners of rice fields and rice field farmers. The formulation of this research problem is how the implementation of rice cultivation cooperation? How is the cropping system? How is the view of Fiqh Muamalah to cooperation the cultivation of rice fields? This research is field research with interview technique, that is doing interview with related parties such as: Owner of rice field and cultivator of rice field. Based on the research that the authors do, that for the cultivation of rice fields in Nagari Pulakek Koto Baru held after the land owner came to meet farmers. The harvesting system by means of the first crop is entirely left to the landowner, and the second crop is left to the farmer. If the first harvest exceeds the harvest, the two farmers have to surrender the remaining excess to the land owner. However, if the yield is less than the first harvest, the land owner no longer divides his or her harvest to the farmer. According to Fiqh Muamalah System for the cultivation of rice fields in Nagari Pulakek Koto Baru is canceled according to Fiqh Muamalah review, because of one of the conditions that are not fulfilled in the distribution of the results, which should be a division of harvest on both sides but the implementation is done on one side only. The division should be done in half, one-third or one-quarter, but in practice the division is one-on-one between the parties involved or in other words that the division of the results is based on an absolute amount in absolute terms.